

persepsi pemegang saham atas variabilitas *earning*, karena tindakan seperti itu dapat memberi pengaruh nilai positif pada nilai pasar saham perusahaan. Manajemen berfikir bahwa investor akan membayar lebih banyak untuk perusahaan dengan aliran perataan laba (Ronen dan sadan, 1981 ; dalam Nasir, Arifin, Suzanti , 2002).

Gordon (1964); dalam Nasir, Arifin, Suzanti (2002) menyatakan bahwa kepuasan para pemegang saham meningkat dengan adanya pertumbuhan laba dan laba yang cenderung stabil. Perataan laba secara tidak langsung dapat memperluas pasar saham dan seharusnya ada pengaruh yang baik terhadap nilai saham perusahaan (Beidleman, 1973; dalam Nasir, Arifin, Suzanti, 2002).

Salno dan Baridwan (2000) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa antara perusahaan perata dan bukan perata laba tidak ada perbedaan *return* dan risiko. Penelitian ini mengambil sampel 74 perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau 31,22% dari populasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasir, Arifin, Suzanti (2002). Nasir, Arifin, Suzanti (2002) menyimpulkan bahwa Praktik peratan laba mempengaruhi *return* saham dan risiko pasar saham pada perusahaan-perusahaan yang melakukan praktik peratan laba. Penelitian ini mengambil sampel lebih banyak yaitu pada 130 perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ) atau 46,26% dari populasi.

Berdasarkan atas fakta dan hasil-hasil penelitian diatas, penulis akan menguji kembali penelitian (Dalam bentuk replikasi) mengenai pengaruh praktik

Kumulatif *return* untuk mengukur total kemakmuran melalui Indeks Kemakmuran Kumulatif. Dengan menggunakan IKK maka akan dapat mengukur akumulasi semua return mulai dari kemakmuran awal (KKo).

4. *Return* disesuaikan (*adjusted return*)

Jika pada *return* nominal hanya mengukur perubahan nilai uang tetapi tidak mempertimbangkan tingkat daya beli dari nilai uang tersebut, maka *return* nominal tersebut perlu disesuaikan dengan tingkat inflasi yang ada. Oleh karena itu *return* ini disebut sebagai *Return riil*.

5. Rata-rata Geometrik (*geometric mean*)

Return ini digunakan untuk menghitung rata-rata yang memperhatikan tingkat pertumbuhan kumulatif dari waktu ke waktu.

Return Ekseptasi (*Excepted return*)

Return ini dapat dihitung dengan mengalikan masing-masing hasil masa depan (*outcome*) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlah semua produk perkalian tersebut.

2.6.3 Return Saham

Dari beberapa jenis return yang terdapat dalam teori, Penelitian ini menggunakan total *return* atau yang biasa disebut dengan *return* saja untuk diaplikasikan. Total *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital Gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu